SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PANEN KOPI MELALUI PROGRAM KELOMPOK TANI

(Studi Pada Kelompok Tani Di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan)

MEILLZY HEMDALA
07021381722155

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PANEN KOPI MELALUI PROGRAM KELOMPOK TANI

(Studi Pada Kelompok Tani Di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

MEILLZY HEMDALA
07021381722155

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Kopi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan)

SKRIPSI

Oleh:

MEILLZY HEMDALA

07021381722155

Palembang, Maret 2022

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Alfitri M.Si	**Drs. Dyah Hapsari ENH, M.Si**
NIP. 196601221990031004	**NIP. 196010021992032001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Kopi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan)**" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Maret 2022 .

Palembang, Maret 2022.

Ketua :

1. Prof. Dr. Alfitri M.Si
   NIP. 196601221990031004 .....

Anggota :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
   NIP. 196010021992032001 .....
2. Drs. Tri Agus Susanto
   NIP. 195808251982031003 .....
3. Randi, S.Sos, M.Sos
   NIP. 199106172019031017 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP.198002112003122003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Meillzy Hemdala
NIM	: 07021381722155
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi	: Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Kopi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan)
Alamat	: Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan)
No Hp	: 082176902539

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain *(plagiarisme)* saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Maret 2022

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
0C64DAJX766804567

Meillzy Hemdala
NIM. 07021381722155

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya" (HR.Ahmad)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. **Kedua orang tua saya, bapak Harjuni dan ibu Irlaini**
2. **Adik saya, Sefri Zaldi Hidaya**
3. **Teman-teman jurusan sosiologi angkatan 2017**
4. **Teman-teman kader HMI Komisariat UNSRI PALEMBANG**
5. **Teman-teman sepermainan dan seperjuangan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul " Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Kopi Melalaui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan) " sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan para pembaca. Namun, penulis juga hanyalah seorang manusia biasa yang tidak lepas dari kekurangan, atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penyususnan skripsi dan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan secara moril dan material selama perkuliahan khususnya selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan terimaksaih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainudin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Setia, S.KM, M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M, Said, MSc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hairun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku pembimbing I yang selalu membantu dan memberikan masukan serta saran yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
12. Ibu Dyah Hapsari, ENH, M.Si selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
13. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan arahannya selama perkuliahan berlangsung.
14. Teman-teman yang telah membantu selama penelitian Hagi, Mia, Iqbal, Cesar, Nandhi, Aryok, Jalu, Harry, Ian, Krismon, serta kawan-kawan KKN tematik Menang Raya. Terimakasih telah membantu penelitian ini sampai selesai .
15. Teman-teman jurusan Sosiologi Angkatan 2017 yang telah membersamai selama masa kuliah, serta teman-teman perkantianan tempat bercanda dan diskusi.
16. Teman-teman Kader HMI Komisariat UNSRI PALEMBANG yang telah membersamai selama masa kuliah serta diskusi yang selalau ada untuk dibahas di dalam komisariat.

Palembang, Januari 2022

Meillzy Hemdala

RINGKASAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PANEN KOPI MELALUI PROGRAM KELOMPOK TANI (STUDI PADA KELOMPOK TANI DI DESA MUARA SINDANG ILIR KECAMATAN SINDANG DANAU KABUPATEN OKU SELATAN)

Penelitian ini berjudul **Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Kopi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan).** Pemberdayaan petani kopi, diharapkan adanya penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung agar sumber daya manusia dapat mengetahui, menanamkan cara bagaimana agar kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan dapat bersaing. Sehingga nantinya hal tersebut akan berkembang dari waktu ke waktu dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen kopi di Desa Muara Sindang Ilir, serta apa saja kendala yang dialami dalam pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan hasil panen kopi di Desa Muara Sindang Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder yang di dapatkan selama proses penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data lapangan meliputi Observasi, Wawancara Mendalam, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program-progarm Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok tani Desa Muara Sindang Ilir sudah sesuai dengan yang dibutuhkan petani.dan kendalanya adalah kurangnya kordinasi antar pengurus, perbedaan pendapat, rendahnya tingkat kesadaran petani, kurangnya minat petani desa.

Kata Kunci : Kelompuk Tani, Pemberdayaan Masyarakat, Petani Kopi

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Alfitri M.Si
NIP. 196601221990031004

Dosen Pembimbing II

Dra. Dyah Hapsari ENH. M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

EMPOWERMENT OF FARMER COMMUNITY IN INCREASING COFFEE YIELD THROUGH FARMER GROUP PROGRAM (STUDY ON FARMER GROUPS IN MUARA SINDANG ILIR Village, SINDANG DANAU DISTRICT, SOUTH OKU REGENCY)

This research is entitled Empowerment of Farmer Community in Increasing Coffee Yield Through Farmer Group Program (Study on Farmer Groups in Muara Sindang Ilir Village, Sindang Danau District, South Oku Regency). Empowerment of coffee farmers, it is hoped that there will be the provision of supporting facilities and infrastructure so that human resources can know, instill ways to improve the quality of human resources and be able to compete. So that later it will develop from time to time and can produce quality human resources. This study aims to find out how the form of empowerment of farming communities in increasing coffee yields in Muara Sindang Ilir Village, and what obstacles are experienced in empowering farming communities to increase coffee yields in Muara Sindang Ilir Village. The research method used in this study is a qualitative descriptive method, using primary data sources and secondary data obtained during the research process. Field data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. The results showed that the Community Empowerment Programs implemented by the farmer groups of Muara Sindang Ilir Village were in accordance with what the farmers needed.

Keywords: ***Farmers Group, Community Empowerment, Coffee Farmers***

Advisor I

Prof. Dr. Alfitri M.Si
NIP. 196601221990031004

Advisor II

Dra. Dyah Hapsari ENH. M.Si
NIP. 196010021992032001

Head of the Sosiology Dapartment
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN .....Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....Error! Bookmark not defined.
ABSRTRAK.....**i**Error! Bookmark not defined.
ABSTRACK.....Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian..... 8
1.3.1 Tujuan Umum 8
1.3.2 Tujuan Khusus 8
1.4 Manfaat Penelitian..... 8
1.4.1 Manfaat Teoritis 8
1.4.2 Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10
2.1 Penelitian Terdahulu 10
2.2 Teori dan Konsep 19
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat..... 19
2.2.2 Strategi Pemberdayaan Masyarakat 23
2.2.3 Metode Pemberdayaan Masyarakat 26
2.2.4 Kelompok Tani..... 26
2.2.5 Pemberdayaan Sebagai Proses Penguatan Kapasitas..... 30
2.2.6 Penguatan Kapsitas Individu..... 31
2.2.7 Penguatan Kapasitas Entitas (Kelembagaan)..... 32
2.2.8 Pengutan Kapasitas Sistem (Jejaring) 32

2.3 Kerangka Pemikiran 33

BAB III METODE PENELITIAN 34

3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Lokasi Penelitian 34
3.3 Strategi Penelitian 35
3.4 Fokus Penelitian 35
3.5 Jenis dan Sumber Data 36
3.6 Penentuan Informan 37
3.7 Peranan Peneliti 38
3.8 Teknik Pengumpulan Data 38
3.8.1 Observasi 39
3.8.2 Wawancara 39
3.8.3 Dokumentasi 40
3.9 Unit Analisis Data 40
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 40
3.11 Teknik Analisis Data 42
3.12 Jadwal Penelitian 43

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 44

4.1 Sejarah Desa 44
4.2 Kondisi Geografis 45
4.2.1 Letak Luas dan Batas Wilayah 45
4.3 Kondisi Demografis 46
4.4 Sarana dan Prasarana Desa 46
4.5 Mata Pencaharian Masyrakat 47
4.6 Kondisi Pendidikan 48
4.7 Kondisi Agama 48
4.8 Keamanan dan Ketertiban 49
4.9 Gambaran Umum Informan penelitian 49
4.9.1 Informan Kunci 49
4.9.2 Informan Utama 50
4.9.3 Informan Pendukung 51

BAB V PEMBAHASAN 54

5.1 Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan hasil Panen Kopi di Desa Muara Sindang Ilir 56
5.2.1 Expectation (Harapan) 56
5.2.2 Norma 58

5.2.3 Perilaku 61
5.2.4 Penilaian 64
5.2.5 Sanksi 66
5.2 Pemberdayaan Petani Kopi yanag dilaksanakan oleh Kelompok Tani Desa Muara Sindang Ilir 69
5.3 Kelompok Tani Sebagai Penyampaian Aspirasi bagi para Petani 72
5.4 Upaya Kelompok Tani Dalam Melakuakan Pemberdayaan Petani Kopi . 74
5.4.1 Pelatihan Keterampilan 74
5.4.2 Penyuluhan 76
5.5 Kendala Yang dihadapi Oleh Kelompok Tani dalam Melakukan Pemberdayaan Petani Kopi 78

BAB VI PENUTUP 85

Daftar Pustaka 87

LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Data hasil panen kelompok tani desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan..... 5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 16
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian..... 42
Tabel 4. 1 Pesarana Desa Muara Sindang Ilir..... 47
Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Muara Sindang Ilir 47
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Muara Sindang Ilir..... 48
Tabel 4. 4 Fasilitas Pendidikan Masyarakat Desa Muara Sindang Ilir 48
Tabel 4. 5 Informan Utama 50
Tabel 4. 6 Informan Pendukung 52
Tabel 5. 1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat..... 67
Tabel 5. 2 Upaya Kelompok Tani dalam Melakukan Pemberdayaan Petani Kopi 77
Tabel 5. 3 Hambatan Yang dihadapi Oleh Kelompok Tani dalam Melakukan Pemberdayaan Petani Kopi 83

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Persentase Petani Kopi Menurut Kelompok Umur Tanaman Kopi yang dipunyai di Kabupaten OKUS. 4
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran 33

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu produk pertanian tepatnya perkebunan yang dapat memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Kopi yang dihasilkan dari perkebunan rakyat mencakup 96% luas areal perkebunan kopi yang ada yang ada di indonesia. Kopi merupakan sumber mata pencaharian masyarakat, mulai dari kegiatan penanaman kopi, pemeliharaan, panen sampai menjadi biji kopi beras. Kesejahteraan petani kopi dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh. Pendapatan petani kopi sangat bergantung pada rata-rata produksi biji kopi dan harga pasar kopi. Semakin luas lahan produktif kopi dan semakin tua umur pohon kopi tersebut maka semakin besar hasil produksi kopi. Hasil produksi dilahan miring lebih banyak menghasilkan dari pada lahan yang datar. Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang sesuai dengan sektor pertanian.

Sektor pertanian merupakan sektor yang diunggulkan karena mata pencaharian penduduk Indonesia sebagian besar adalah bertani. Sektor pertanian tersebut meliputi beberapa subsektor, yaitu holtikultura, tanaman pangan, peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian. Subsektor pertanian memiliki kontribusi yang signifikan dalam perekonomian Indonesia yaitu pada penyediaan lapangan pekerjaan dan penghasil devisa. Salah satu komoditas unggulan perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian adalah kopi. Kopi berperan sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan, dan devisa melalui ekspor. Berdasarkan Asosiasi Ekspor dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) (2012), dari total produksi kopi, sekitar 67 persen diekspor sedangkan sisanya 33 persen untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (Anggraini dkk,2014).

Kopi Indonesia saat ini menempati posisi keempat terbesar di dunia. Kopi memiliki sejarah yang panjang dan mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Tamtomo dkk,2018). Indonesia diberkahi dengan letak geografisnya yang sangatlah cocok bagi tanaman kopi. Letak

Indonesia sangat ideal bagi iklim mikro untuk pertumbuhan dan produksi kopi. Kopi adalah bidang perkebunan yang paling dekat dengan masyarakat, dari golongan bawah sampai atas. Kopi pun salah satu andalan hasil perkebunan yang di ekspor selain kakao, sawit, maupun karet. Kabupaten Oku Selatan merupakan salah satu tempat produksi di Propinsi Sumatera Selatan. Kebun kopi di Kabupaten Oku Selatan umumnya didominasi oleh rumah tangga petani yang kurang di kelola dengan baik. Tanaman kopi merupakan tanaman tahunan yang hanya menghasilkan sekali dalam satu tahun. Sebagian besar petani di Kabupaten Oku Selatan menggantungkan hidupnya dari hasil produksi tersebut. Semakin rendah produksi kopi maka pendapatan yang diperoleh juga akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Rendahnya pendapatan rumah tangga petani akan menentukan jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi dan secara tidak langsung akan berpengaruh pada tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu produksi kopi nomor dua terbesar di Indonesia setelah Provinsi lampung dengan luas lahan perkebunan kopi yang dikelola seluas 252,90 ribu hektar berdasrkan sensus pertanian yang dilakukan BPS. Berdasarkan data yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2012 produksi kopi sebanyak 143,33 ribu ton. Jika kita bandingkan dengan negara penghasil kopi seperti Vietnam dan Berazil, hasil produksi kita masih kalah bersaing dengan negara tersebut. Masalah yang dihadapi dalam pembangunan perkebunan kopi adalah produktivitas dan mutu hasil yang masih rendah (Hariance dkk, 2016). Hal ini disebabkan belum maksimalnya dalam pengelolaan perkebunan kopi serta penerapan teknologi seperti penggunaan benih unggul yang bermutu, pupuk, pengendalian hama penyakit dan penaganan dalam panen serta pasca panen. Disamping masih rendahnya tingkat kemampuan SDM dan lemahnya kelembagaan yang ada, dan harga rata-rata pemasaran kopi yang masih belum stabil menjadi dasar permasalahan dalam perkembangan tanaman kopi. Jenis yang banyak diusahakan di Sumatera Selatan adalah jenis kopi robusta, dan di pasar dunia kopi robusta membanjiri pasaran terutama kopi robusta yang berasal dari Brazil dan Vietnam.

Petani Kopi di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) yang berkerja sebagai petani bisa kita lihat dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Petani kopi di OKUS secara keseluruhan didominasi oleh laki-laki 94,41 persen, sedangkan perempuan hanya sekitar 5 persen lebih. Jika kita lihat dari umur petani, petani kopi di OKUS terdapat hampir 10 persen usia lanjut atau umur 60 tahun ke atas (9,78 persen). Umur ini tentu sangat mempengaruhi produktifitas petani kopi tetapi disisi lainnya pengalaman seorang lansia dalam mengelola pertaniannya menjadi ilmu yang berharga. Mardani (2017) menyatakan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi petani dalam menjalankan usahanya. Umur petani akan mempengaruhi kemampaun fisik berkerja dan cara berfikir. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, petani kopi di OKUS separuh lebih hanya tamatan SD, seperempat lebih petani kopi tamatan SMP dan hanya 10 persen lebih tamatan SMU ke atas. Petani kopi Di OKUS ini umumnya mengusahakan lebih 1.000 hinga 3.000 batang pohon setiap petani mencapai 43,57 persen. Ada sekitar 17,88 persen petani kopi yang mengusahakan kopi kurang dari 1.000 pohon. Yang mempunyai pohon kopi lebih dari 3.000 cukup banyak, mencapai 38 persen lebih. Salah satu karakteristik yang sangat penting untuk diketahui adalah umur tanaman yang ada dikabupaten OKUS bahwa umur tanaman kopi yang dianggap produktif menghasilkan 2-15 tahun. Di OKUS masih terdapat juga tanaman kopi yang masih menghasilkan setelah umur 15 tahun, bahkan untuk umur tanaman 25 tahun ke atas masih ada 7,40 persen dari total petani kopi yang ada di OKUS. Namun pada umumnya petani kopi di OKUS memiliki kopi dengan umur tanaman 8-15 tahun (Dana Megayani,2019) .

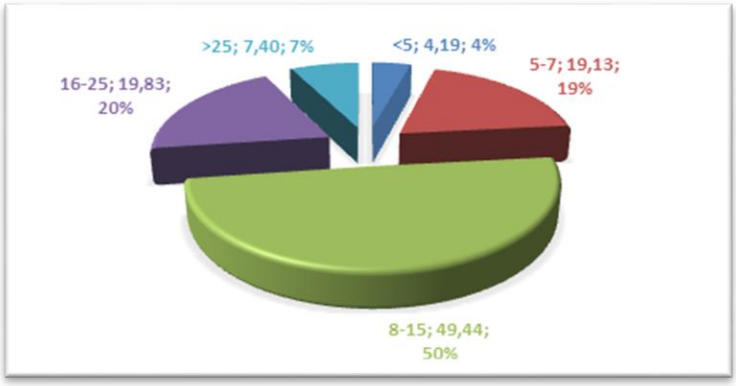

Gambar 1. 1 Persentase Petani Kopi Menurut Kelompok Umur Tanaman Kopi yang dipunyai di Kabupaten OKUS.

Sumber : BPS, 2019

Desa Muara Sindang Ilir yang merupakan salah satu bagian dari Kecamatan yang ada di Kabupaten Oku Selatan. Dimana sebagian besar mata pencarian masyarakat adalah sebagai petani, salah satunya adalah petani kopi. Luasnya lahan, iklim yang cukup sejuk, serta lokasi lahan yang strategis yang memungkinkan banyaknya perkembangan di bidang pertanian khususnya pada petani kopi. Dengan luas lahan kopi sejumlah 3.536 hektar jenis kopi robusta, yang dikelola oleh masyarakat secara mandiri dan terdapat masyarakat yang tergabung dalam program kelompok tani . Oleh karenanya desa Muara Sindang Ilir merupakan salah satu penghasil kopi terbesar di Kabupaten Oku Selatan. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, bunga, buah, dan lain-lain, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.

Desa Muara Sindang Ilir memiliki beberapa kelompok tani yang ada sebagai berikut kelompok tani sekundang, kelompok tani jabakan ilir, kelompok tani nusa jaya, kelompok tani seganti, kelompok tani talang genting jaya dan kelompok tani harapan jaya. Setiap satu kelompok mempunyai 25 orang anggota kelompok tani. Kelompok tani yang masih aktif ada tiga kelompok, antara lain kelompok tani sekundang, kelompok tani jabakan ilir, kelompok tani nusa jaya,

sedangkan yang tidak aktif yaitu kelompok tani seganti, kelompok tani talang genting jaya dan kelompok tani harapan jaya, adapun penyebab tidak aktifnya kelompok tani tersebut yaitu minimnya partisipasi anggota kelompok tani.

Tabel 1. 1
Data hasil panen kelompok tani desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan.

Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1,5 Ton	1,2 Ton	1,4 Ton	1,1 Ton

Sumber: Kantor Desa Muara Sindang Ilir

Berdasarkan tabel 1.1 diatas hasil panen kelompok tani mengalami pendapatan yang tidak stabil kadang meningkat kadang turun dalam setiap tahun panen sehingga diperlukannya pemberdayaan masyrakat agar hasil panen mengalami peningkatan yang baik. Pada tahun 2017 pendapatan kelompok tani kopi mencapai 1,5 ton di desa Muara Sindang Ilir merupakan hasil panen yang tinggi dibandingkan dengan tahun setelahnya. Sedangakan pada tahun 2018 mengalami penurunan untuk hasil panen menjadi 1,2 ton padahal seluruh anggota kelompok tani sudah melakukan perawatan pohon kopi seperti pemberian pupuk, pembersihan ranting-ranting yang sudah mati. Pada tahun 2019 hasil panen kelompok tani desa Muara Sindang Ilir mengalami peningkatan menjadi 1,4 ton. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan hasil panen menjadi 1,1 ton padahal untuk perawatan seperti pemberian pupuk, pembersihan ranting-ranting pada batang pohon selalu dilakukan pada saat akan panen dan setelah panen selalu dilakukan perawatan pohon kopi, hasil panen yang mengalami naik turun pada kelompok tani dipengaruhi oleh faktor cuaca yang ada setiap tahun. Strategi pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan seperti membangun pemahaman kelompok tani agar berkomitmen untuk mendorong kemandirian kelomopok tani serta perbaikan kehidupan petani dan masyarakatnya. Kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh petani akan diwarnai oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang berpariasi dengan pola pikir dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang tinggi tentunya akan membentuk pola fikir dengan pola wawasan yang luas dan memiliki tingkat kualitas sumber daya manusia yang baik. Sedangkan tingkat pendidikan petani

yang rendah akan mencetak petani-petani yang sulit menerima inovasi baru bahkan cenderung menolak atau menghalangi serta rendah dalam penguasaan tekhnologi yang berujung pada rendahnya kualitas sumber daya manusia. Petani memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola usaha taninya tergantung pada faktor-faktor prokduksi yang mereka kuasai. Petani yang mempunyai lahan yang luas membutuhkan sarana produksi pertanian yang lebih banyak di bandingkan petani dengan lahan sempit. Petani berlahan luas akan menggunakan alat dan mesin pertanian yang dapat memudahkan mereka dalam pengolahan tanah, pemeliharaan tanaman, pemanenan serta pengolahan hasil. Mereka membutuhkan tenaga kerja dan modal yang lebih besar untuk menjalankan kegiatan usaha tani yang mereka usahakan. Sektor pertanian dan perkebunan di Indonesia sebenarnya sangat berpotensi, oleh karena itu sektor pertanian dan perkebunan sangat perlu di tingkatkan karena selain sektor yang berbasis pada kekayaan alam Indonesia juga merupakan sektor di mana paling banyak penduduk indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani.

Tidak bisa dipungkiri bahwa petani di Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Rata-rata petani kita adalah petani yang tidak pernah sekolah, tidak lulus SD, atau lulusan SD. Hanya sedikit yang lulus sekolah menengah atau perguruan tinggi. Kondisi ini semakin diperparah dengan rendahnya minat generasi muda yang notabene memiliki pendidikan yang relatif lebih tinggi untuk berprofesi sebagai petani. Mereka banyak berbondong-bondong untuk bekerja di sektor lain. Pendidikan tinggi banyak diarahkan kearah dunia industri sehingga motivasi lulusan pertanian relatif rendah. Sementara itu, akses petani terhadap informasi dan teknologi baru masih sangat terbatas. Hal ini diakibatkan karena mayoritas petani terbesar didaerah pedesaan yang relatif terbatas sarana dan prasarana transportasi dan komunikasinya. Akibatnya tingkat serapan petani terhadap inovasi dan teknologi baru masih rendah. Sumber daya manusia yang baik akan mengasilkan petani yang unggul dan berkualitas. Sehingga dapat dimungkinkan sebuah

perkembangan yang akan signifikan untuk merubah taraf hidup masyarakat petani menjadi lebih baik.

Melalui pemberdayaan petani kopi, diharapkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung agar sumber daya manusia dapat mengetahui, menanamkan cara, bagaimana agar kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan dapat bersaing. Sehingga nantinya hal tersebut akan berkembang dari waktu ke waktu dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Petani yang unggul adalah petani yang memiliki potensi sumber daya yang berkualitas. Apabila hal tersebut ada pada setiap petani kopi maka sektor pertanian akan berkembang sejalan dengan adanya pemberdayaan sumber daya manusia petani kopi dalam peningkatan produksi. Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai proses tumbuhnya kekuasaan serta kemampuan baik individu maupun kelompok masyarakat yang masih miskin, terpinggirkan dan belum berdaya. Melalui proses pemberdayaan diharapkan kelompok masyarakat masyarakat bawah dapat terangkat menjadi kelompok manusia yang menengah dan atas. Hal tersebut dapat terjadi bila mereka diberikan kesempatan serta fasilitas dan bantuan dari pihak yang terkait. Kelompok masyarakat miskin di pedesaan sulit untuk melakukan proses pemberdayaan tanpa adanya bantuan dan fasilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah saya uraikan diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Kopi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten OKU SELATAN)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen kopi di Desa Muara Sindang Ilir.
2. Apa kendala yang dialami dalam pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen kopi di Desa Muara Sindang Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun adapun tujuan dari penlitian adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanan pemberdayaan masyarakat pada kelompok petani kopi di Desa Muara Sindang Ilir Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk Mengetahui bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen kopi di Desa Muara Sindang Ilir. Serta apa saja kendala yang dialami dalam pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen kopi di Desa Muara Sindang Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan berguna baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis, sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkup akademis dalam rangka pengembangan keilmuan sebagai sebuah sumbangan pengayaan keilmuan sosiologi secara khusus pada mata kuliah sosiologi pedesaan, sosiologi pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan sosiologi kependudukan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi khususnya para petani kopi mengenai peran kelompok tani dalam melakukan pemberdayaan petani kopi.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana kelompok tani dalam melakukan pemberdayaan kelompok tani kopi di Desa Muara Sindang Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Bagi kelompok tani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran penting berupa masukan dan informasi bagi instansi pemerintah dan

lembaga swadaya masyarakat dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai pembangunan yang merata dan berkesinambungan sehingga terciptanya kesejahteraan dan peningkatan perekonomian petani.

4. Bagi petani, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pentingnya peranan kelompok tani dalam melakukan pemberdayaan petani kopi.

Daftar Pustaka

Buku

Aziz, Moh. Ali, dkk.2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: paradigma aksi Metodologi.* Yogyakarta: Puataka Pesantren.

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif aktualisasi metodologis kea rah ragam varian kontemporer.* Jakarta: Rajawali Pers.

Creswell, W John. 2013. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Yogyakarta: Pustaka Belajar

Kartasasmita. Ginanjar. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang berakar pada masyarakat*. Bappenas, Jakarta

Mardikanto T. 1993. *Penyuluhan pembangunan pertanian*. Surakarta (ID): Sebelas Maret University Press.

Mardikanto, T Dan Poerwoko Soebiato, 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suhendra, 2006. *Peranan Birokrasi dalam pemberdayaanMasyarakat.* Bandung : Alfabeta.

Sumodiningrat,G.1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial.* Jakarta: Gramedia

Hamidi. 2004. *Metode Penlitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan proposal dan Laporan Penelitian*: Malang: UMM Press.

Jurnal

Christine Sembiring, Anita dkk, 2019 " Peningkatan kesejahteraan petani kopi melalui pengelolaan pasca panen di desa Lingga Kabupaten Karo". *Wahana Inovasi,* Volume 8 Nomor 2, Juli 2019: 21-22. Medan: Universitas Prima Indonesia.

Cipta Apsari, Nurlina dkk, 2017 "Pemberdayaan petani kopi melalui penguatan kapasitas dalam pengolahan hasil kopi di Desa genteng kecamatan

Sukasari Kabupaten Sumedang". *Juranal Penelitian dan PPM,* Volume 4 Nomor 2 Juli 2017: 131.Sumedang : Universitas Padjajaran

Edy, Safrin, 2018 " Pemberdayaan petani kopi melalui penguatan kelembagaan di desa Kaonke-onkke Kecamatan pasar wajo Kabupaten Buton". *Media Agribisnis,*Volume 2 Nomor 2 November 2018: 82. Bau-bau: Universitas Muhamadiyah Buton.

Elvin Desi Martauli, 2018 " Analisis Produksi Kopi di Indonesia" *Journal of Agibusiness sciences,* Volume 1 Nomor 2 April 2018: 112. Medan: Universitas Quality Berastagi.

Gilbert Mahino ,Dean, dkk, 2018 " Dampak sosial ekonomi melalaui program kelompok usaha bersama (KUBE) dalam meningkatkan kesejhateraan masyarakat" *Juranal jurusan ilmu pemerintahan,* Volume 1 Nomor 1 Agustus 2018: 2. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Hidayati dkk, 2020 "Pemberdayaan masyarakat tani dalam pengembangan kopi organik di Kabupaten Pati (studi kasus kelompok tani wanna lestari Desa Gunung sari Kecamatan Telogowungu*". Jurnal Of Social Science Education,* Volume 1 Nomor 2, Desember 2020: 129. Solo: Universitas Sebelas Maret.

Malasari, Wilis dkk, 2017 " Pemberdayaan masyarakat petani kopi dalam upaya meningkatkan kuantitas komoditas kopi dalam upaya meningkatkan kuantitas komoditas kopi Gunung Kelir". *Go Image,* Volume 6 Nomor 2, Juli 2017: 124. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Surianti, Seri dkk, 2020 "Pemberdayaan kelompok petani kopi ateng di Desa Gapuk Tua Kecamatan Marancar kabupaten Tapanuli Selatan". *Juranal Education and developvment,* Volume 8 Nomor 4 November 2020: 633. Padang: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Sumber Lain

Karakteristik dan Analisis Usahatani Tanaman Kopi di Kabupaten OKUS, Sumatera Selatan Tahun 2014 dari https://sumsel.bps.go.id/news/2015/07/30/13/karakteristik-dan-analisis-usahatani-tanaman-kopi--di-kabupaten-okus--sumatera-selatan--tahun-2013.html

Peraturan mentri pertanian dari http://perundangan.pertanian.go.id/admin/k_mentan/SK-273-07.pdf